

HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEBONAGUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

Budi Tri Asmoro¹, Nely Indra Meifiani², Hari Purnomo Susanto³

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email : budiasmoro98@gmail.com¹, indrameifianinely@gmail.com², haripurnomosusanto@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) antara satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket secara *online*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kebonagung sebanyak 169 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII C sebanyak 70 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan uji linearitas, uji normalitas, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Hasil Belajar

Abstract: *This research is aims to determine the correlation between self-regulation and mathematics learning outcomes during the Covid-19 pandemic. This research is a correlation research with a quantitative approach. Correlation research is research that is intended to determine whether there is a correlation (correlation) between one or more variables with one or more other variables. The data collection technique used an online questionnaire method. The population in this study were students of class VIII SMP Negeri 1 Kebonagung as many as 169 students. The research sample was students of class VIII A, VIII B, and VIII C as many as 70 students. The sampling technique used is simple random sampling. The data analysis technique used in this research is linearity test, normality test, and hypothesis testing using simple linear correlation analysis with the help of SPSS 16.0 for windows. The results of data analysis show that there is a correlation between self-regulation and mathematics learning outcomes during the Covid-19 pandemic.*

Keywords: *Self-Regulation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Di Indonesia dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19 dalam sektor pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah dan perguruan tinggi ditiadakan, diganti dengan kegiatan pembelajaran secara daring/jarak jauh dari rumah. Dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), poin 2 disebutkan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna

bagi siswa; b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi Covid-19; c) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa dengan mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Adapun bentuk perubahan diri sebagai hasil dari belajar dapat berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan (Lestari, 2015:118). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Djamarah (dalam Susanto, 2016:135) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat muncul dari dalam diri siswa (internal) atau luar siswa (eksternal). Faktor internal tersebut antara lain intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, aktivitas, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, kondisi sosial, dan sebagainya.

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sejak bangku pendidikan dasar sampai pendidikan menengah bahkan sampai pendidikan tinggi sekalipun tetap dipelajari. Siagian (2015:125) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang menuntut pemahaman dan ketuntasan berlatih. Matematika mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel. Pembelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring di rumah dan siswa diminta belajar matematika secara mandiri. Hal tersebut membuat sebagian siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah regulasi diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti et al (2019:51) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Santrock (dalam Rachmah, 2015:62) menyatakan bahwa adanya regulasi diri dalam belajar akan membuat seseorang mempunyai tujuan, mengevaluasinya, dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang diperlukan untuk menunjang prestasi. Zimmerman (dalam Hidayat, 2012:2) mengemukakan bahwa pengelolaan diri berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan

adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain, pengelolaan diri berhubungan dengan metakognisi, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal. Apabila di masa normal/sebelum terjadinya pandemi Covid-19, regulasi diri dalam belajar diperlukan dimana belajar di masa itu dilakukan dari sekolah, maka di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini regulasi diri dalam belajar sangat diperlukan agar selama belajar dari rumah, siswa tetap mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Budiyono (2018:133) tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) antara satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kebonagung pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang beralamatkan di Jl. Raya Kebonagung Pacitan, RT.01/RW.06, Desa Purwoasri, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, yaitu bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kebonagung pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 169 siswa yang terbagi menjadi enam kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi disebabkan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018:118). Pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *simple random sampling* karena

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:120).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:199). Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang regulasi diri dan aktivitas belajar. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018:329). Peneliti mendokumentasikan nama-nama siswa dan nilai-nilai PAT siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kebonagung.

Penelitian korelasi ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kedua uji tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas.

Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini statistik uji yang digunakan adalah uji *Lilliefors*. Uji normalitas variabel regulasi diri dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas antara X dan Y
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Regulasi Diri	.085	71	.200*	.991	71	.912
Hasil Belajar	.192	71	.000	.878	71	.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil penghitungan pada program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi uji *Lilliefors* untuk variabel regulasi diri adalah $0,200 > \alpha = 0,05$ dan variabel hasil belajar adalah $0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar berasal dari data yang tidak berdistribusi normal, karena syarat uji hipotesis data harus berdistribusi normal maka dilakukan transformasi data menggunakan metode *A Two-Step Approach for Transforming Continuous Variables to Normal* (Templeton, 2011) sehingga terdapat 1 data yang hilang, maka analisis data harus diulang dari awal. Hasil pengolahan data setelah ditransformasikan sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas antara X dan Y Baru
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Regulasi Diri	.092	70	.200*	.991	70	.889
Hasil Belajar	.038	70	.200*	.989	70	.785

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil penghitungan setelah ditransformasikan pada program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai signifikansi uji *Lilliefors* untuk variabel regulasi diri adalah 0,200 dan variabel hasil belajar baru adalah 0,200. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Uji Linearitas Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut: **Tabel 3 Uji Linearitas antara X dengan Y**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Regulasi Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	17112.880	30	570.429	1.355	.185
		Linearity	2120.544	1	2120.544	5.036	.031
		Deviation from Linearity	14992.336	29	516.977	1.228	.272
Within Groups			16421.153	39	421.055		
Total			33534.033	69			

Berdasarkan *Anova Table* pada hasil uji di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,272 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara regulasi diri dengan hasil belajar.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji korelasi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Matematika
Correlations

		Regulasi Diri	Hasil Belajar
Regulasi Diri	Pearson Correlation	1	.251*
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	70	70
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.251*	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika menggunakan SPSS diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,251. Selanjutnya dilihat dari nilai sig. (2-tailed) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel regulasi diri dengan variabel hasil belajar matematika atau tidak. Diperoleh nilai dari sig. (2-tailed) = 0,036 yang kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,251 menunjukkan korelasi yang positif antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) 0,036 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka berarti terdapat hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika.

Hal tersebut didukung dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Ansyah & Anggraini (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan

hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Sedangkan menurut Nurdianasari (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,036 < \alpha = 0,05$. Selanjutnya diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,251 berada pada interval 0,20-0,399 yaitu pada tingkat hubungan rendah.

Saran

Adanya keterbatasan waktu dan tenaga peneliti karena adanya pandemi Covid-19 diharapkan untuk penelitian yang akan datang lebih dimaksimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan secara efektif dan efisien. Pengambilan data angket secara *online* melalui *google formulir* diharapkan dapat disiapkan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan responden memilih dua jawaban saat mengisi angket sehingga jawaban yang diberikan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, E., & Anggraini, R. (2020). "Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau". *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(3), 215–223. Diunduh tanggal 04 Februari 2021 pukul 04:29
- Budiyono. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Hastuti, R., Rahman, U., & Muchlisah. (2019). "Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA". *Jurnal Al-Ahya*, 1(2), 42–52. Diunduh tanggal 05 Februari 2021 pukul 14:15
- Hidayat, A. F. (2013). "Hubungan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau dari Aspek Metakognisi, Motivasi dan Perilaku". *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 1(1), 1–9. Diunduh tanggal 04 Februari 2021 pukul 06:56
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19)*.
- Nurdianasari, A. (2020). "Pengaruh Regulasi Diri dan Sikap Matematik Terhadap Hasil

Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi*. Skripsi tidak atau belum diterbitkan. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.

Rachmah, D. N. (2015). "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak". *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61–77. Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 10:23

Siagian, R. E. F. (2015). "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, 2(2), 122–131. Diunduh tanggal 11 Januari 2021 pukul 21:32

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Susanto, H. P. (2016). "Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134–147. Diunduh tanggal 27 Maret 2020 pukul 19:49

Templeton, G. F. (2011). "A Two-Step Approach for Transforming Continuous Variables to Normal : Implications and Recommendations for IS Research". *Communications of the Association for Information Systems* Volume, 28, 41–58. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.02804>. Diunduh tanggal 28 Juli 2021 pukul 12:57

